



**MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERHITUNG PERMULAAN ANAK USIA 4-5
TAHUN DENGAN MEDIA *QUITE BOOK* DI TK PERTIWI DWP SETDA
KABUPATEN BUTON**

Henny¹, Rosmila², Ayu Triana³

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Buton

Email : heni88buton@gmail.com

Abstrak

Berhitung permulaan merupakan salah satu kemampuan yang harus ditanamkan kepada anak sejak dini di keluarga maupun lingkungan sekolah. Pembelajaran berhitung permulaan untuk anak usia 4-5 tahun dibuat unik dan menarik dengan menggunakan media *quite book* berbahan dasar kain flanel. Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui bagaimana media *quite book* dapat meningkatkan kemampuan berhitung permulaan anak usia 4-5 di TK Pertiwi DWP Setda Kabupaten Buton. Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas. Hasil penelitian ini menggambarkan penggunaan media *quite book* untuk meningkatkan kemampuan berhitung permulaan pada pra-penelitian berjumlah 42%, namun setelah dilakukan tindakan pada siklus I, kemampuan anak meningkat mencapai 75 % hingga mencapai 92% pada siklus II. Berdasarkan persentase peningkatan tersebut maka media *quite book* dapat meningkatkan kemampuan berhitung permulaan anak usia dini di TK Pertiwi DWP Setda Kabupaten Buton.

Kata kunci: Berhitung permulaan, *quite book*

Abstract

Counting start is one of the abilities that must be instilled in children from an early age in the family and school environment. Learning arithmetic starters for children aged 4-5 years are made unique and interesting by using media quite book made from flannel. This research was conducted to know how the media quite book can improve the ability to count start of children aged 4-5 at TK Pertiwi DWP Setda Buton Regency. This research used the Classroom Action Research approach. The result illustrated that the use of media quite books for the preliminary count at 42%. but after done actions in cycle I, the child's ability increased by 75% to reach 92% in the second cycle. Based on the percentage increase, the media of quite book can improve the ability to count early childhood start in TK Petiwi DWP of the Buton Regency

Keywords: Beginning counting. quite book

PENDAHULUAN

Anak usia dini merupakan individu yang memiliki keunikan tersendiri dalam pertumbuhan dan perkembangannya. Berbagai potensi akan berkembang sejalan dengan pengalaman yang dilaluinya.

Usia dini disebut sebagai *golden age* (masa emas) yang bermakna bahwa pada masa ini anak tumbuh dan berkembang sangat pesat. Sehingga dalam Undang-undang No 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pada bab 1 pasal 1 ayat 14 membahas secara rinci mengenai pendidikan yang seyogyanya diberikan kepada anak usia dini baik dilingkungan formal seperti Taman Kanak-kanak (TK) atau Raudhatul Athfal (RA) maupun di lingkungan non formal serta lingkungan keluarga.

Olehnya itu, guru perlu memahami secara mendalam tugas-tugas perkembangan ataupun aspek-aspek perkembangan anak usia dini dalam proses pembelajarannya

Salah satu bidang perkembangan yang diajarkan di TK adalah perkembangan kognitif yang mengarahkan berbagai kemampuan anak dalam memecahkan masalah dalam kehidupan, memahami serta mengenal konsep berhitung sebagai bekal dimasa depan. Tahap perkembangan kognitif Piaget menjelaskan bahwa anak usia 4-5

tahun berada pada tahap pra-operasional. Olehnya itu, konsep berhitung yang ditanamkan adalah pengenalan bilangan yang distimulasi dengan kegiatan bermain sensori motor dengan menggunakan pancaindra.

Sehubungan dengan hal tersebut, Charlestworth (2005) dalam bukunya mengungkapkan bahwa anak yang berusia 4-5 tahun dapat dikenalkan bilangan, konsep bilangan dan lambangnya dengan menggunakan benda-benda kongkrit yang dimanipulasi oleh pancaindra anak. Benda-benda konkrit tersebut merupakan media yang dapat divariasikan oleh guru PAUD di sekolah masing-masing.

Miarso (1986) menyatakan bahwa salah satu fungsi media adalah sebagai sarana yang dapat memberikan pengalaman kepada peserta didik, mendorong motivasi belajar, memperjelas dan mempermudah konsep yang abstrak dan mempertinggi daya serap atau retensi belajar.

Media *quite book* di dianggap aman, unik dan menarik untuk anak usia dini karena terbuat dari kain flannel yang memiliki aneka warna dan rancangan desain yang menarik dan lucu sesuai dengan karakteristik anak sehingga mendorong motivasi anak untuk belajar dan bermain di dalam kelas.

Quite book telah banyak digunakan sebagai media pembelajaran untuk usia dini. Della (2018) bereksperimen menguji media *quite book* terhadap kemampuan berhitung anak. Hasil penelitian tersebut menggambarkan bahwa media *quite book* sangat berpengaruh terhadap pengembangan kemampuan berhitung anak.

Berdasarkan observasi yang dilakukan terhadap anak usia 4-5 tahun di TK Pertiwi DWP Setda Kabupaten Buton, beberapa anak menyebutkan bilangan 1-10 dengan menghafal, anak mengalami kesulitan dalam mencocokkan bilangan, pengenalan bilangan dituliskan di papan, kegiatan membilang banyak benda dengan demonstrasi jarimatika guru, pembelajaran terfokus pada guru sehingga kegiatan pembelajaran menjadi membosankan dan tidak menyenangkan.

Berdasarkan uraian diatas, penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian tentang permainan *quite book* yang dijadikan media pembelajaran untuk mempermudah anak dalam meningkatkan kemampuan berhitung permulaan di sekolah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses peningkatan kemampuan berhitung permulaan dengan media *quite book* TK Pertiwi DWP Setda Kabupaten Buton. Penelitian ini diharapkan akan bermanfaat sebagai informasi penting dalam pendidikan anak usia dini khususnya tentang bagaimana meningkatkan kemampuan berhitung permulaan untuk

anak usia 4-5 tahun dengan media *quite book*.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan *action research metode* dengan tahapan:1) perencanaan, 2) tindakan, 3) pengamatan, 4) refleksi. instrumen dikembangkan pada asesmen awal dan asesmen akhir yang berdasar teori yang telah disampaikan pada pendahuluan. Sedangkan skor kemampuan berhitung anak diukur dengan menggunakan empat pilihan skor kemampuan yaitu: 1) Mampu/mandiri (skor 4); 2) Cukup mampu/dibimbing guru (skor 3); 3) Kurang mampu/dibimbing guru (skor 2); Tidak mampu (skor 1). Pengujian validitas dilakukan dengan menguji validitas isi atau validitas logis. Instrumen sudah dirancang dengan baik, mengikuti dengan teori dan ketentuan yang ada. Penilaian validitas instrumen yang disusun dilakukan oleh 3 orang pakar pendidikan anak usia dini sehingga instrumen yang digunakan telah dikatakan valid untuk digunakan kepada anak kelompok A. (Suharsimi, 2010 :132)

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari-Februari 2019 di TK Pertiwi DWP Setda Kabupaten Buton

Subjek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah anak kelompok A TK Pertiwi DWP Setda Kabupaten Buton yang berjumlah 12 anak, yang terdiri dari 6 orang laki-laki dan 6 orang perempuan.

Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, data dikumpulkan melalui lembar observasi, wawancara dan dokumentasi untuk meningkatkan kemampuan berhitung permulaan dengan media *quite book* untuk anak kelompok A di TK Pertiwi DWP Setda Kabupaten Buton

Teknik Analisis Data

Analisis data untuk menghitung presentase peningkatan kemampuan berhitung permulaan dengan media *quite book* untuk anak usia dini adalah sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

P = Presentase yang mendapat nilai

f = Nilai yang diperoleh subyek

N = Jumlah keseluruhan subyek

Kriteria penilaian dalam penelitian di TK Pertiwi DWP Setda Kabupaten Buton dikatakan mencapai ketuntasan apabila sudah mencapai ketuntasan lebih dari 75%.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil tindakan untuk peningkatan kemampuan berhitung permulaan anak dapat dilihat dari perbandingan perolehan nilai belajar anak, serta presentase ketuntasan belajar anak mulai dari siklus I dan siklus II pada tabel dibawah ini:

Tabel 1. Hasil Penilaian Kemampuan perhitung permulaan sebelum adanya tindakan (pra-penelitian)

No	Nama	Skor	Skor maks	%
1	KY	19	80	24 %
2	JL	35	80	44 %
3	AD	42	80	53 %
4	EC	38	80	48 %
5	BT	22	80	28 %
6	AG	41	80	51 %
7	MD	24	80	30 %
8	FH	42	80	53 %
9	NV	39	80	49 %
10	SD	37	80	46 %
11	FR	32	80	40 %
12	OP	28	80	35 %
Rata-rata				42 %

Berdasarkan Tabel 1. tersebut menunjukkan bahwa kemampuan berhitung anak sebelum adanya tindakan (**pra tindakan**) rata –rata berjumlah 42%, analisis kegiatan peningkatan kemampuan

berhitung anak pada pra tindakan dikategorikan belum mencapai ketuntasan belajar yang baik. Hal ini di karenakan penggunaan media yang terbatas, guru kurang kreatif dan kurang variatif menggunakan media dalam proses pembelajaran berhitung permulaan untuk anak di dalam kelas.

Guru perlu kreatif dalam menggunakan media dan variatif melaksanakan proses pembelajaran terhadap anak agar tercipta suasana yang menyenangkan baik di dalam maupun di luar ruangan. Rusman (2011) menjelaskan bahwa dengan media yang bervariasi akan terwujud pembelajaran yang optimal dan bermakna.

Media *quite book* merupakan media baru dan variatif penggunaannya dalam proses pembelajaran anak di TK Pertiwi DWP Setda Kabupaten Buton. Media ini memberikan banyak variasi kegiatan dalam satu alat permainan. Martuti (2012) memaparkan bahwa suatu media (APE) yang memiliki variasi main lebih meningkatkan minat anak dalam bermain.

Tabel 2. Hasil Penilaian Kemampuan perhitung permulaan pada siklus I dan II

Nama anak	Skor Siklus I	%	Skor siklus II	%
-----------	---------------	---	----------------	---

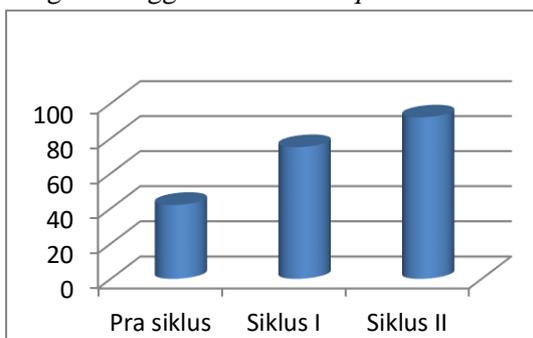
1	KY	52	65%	64	80%
2	JL	60	75%	79	99%
3	AD	64	80%	85	106%
4	EC	66	83%	82	103%
5	BT	50	63%	61	76%
6	AG	67	84%	76	95%
7	MD	42	53%	58	73%
8	FH	69	86%	78	98%
9	NV	66	83%	80	100%
10	SD	68	85%	81	101%
11	FR	55	69%	72	90%
12	OP	57	71%	69	86%
Rata-rata			75%		92%

Analisis tindakan **siklus I** pembelajaran berhitung permulaan maka kemampuan anak mengalami peningkatan yang signifikan mencapai jumlah 75% dengan rata-rata peningkatan kemampuan anak berkisar 33%. Analisis tersebut dikategorikan bahwa kemampuan anak mengalami peningkatan yang baik namun masih perlu perencanaan untuk perbaikan lebih lanjut.

Janice J. Beaty (1996) mengungkapkan media dan setting kelas dapat dirancang kembali oleh guru untuk menarik perhatian serta menstimulasi rasa ingin tahu anak usia dini.

Pada analisis tindakan yang dilakukan pada **siklus II**, peningkatan kemampuan berhitung anak meningkat pesat hingga mencapai 92% dengan peningkatan mencapai 50% dari pra tindakan sampai pada analisis siklus II.

Diagram 1. Peningkatan Kemampuan berhitung TK DWP Setda Kab. Buton dengan menggunakan media *quite book*



Pada diagram tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media *quite book* dapat meningkatkan kemampuan berhitung permulaan anak usia 4-5 tahun TK DWP Pertiwi Setda Kab. Buton sehingga dapat dikategorikan telah mencapai ketuntasan belajar. Artinya media yang digunakan cocok dengan tahapan perkembangan anak. Dalam menggunakan media (alat permainan) untuk anak, beberapa kegiatan harus diperhatikan diantaranya perencanaan, persiapan, pelaksanaan dan mengevaluasi kegiatan pembelajaran (Rolina:2012)

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di kelompok A, maka dapat disimpulkan bahwa dengan penggunaan media *quite book* dapat meningkatkan kemampuan berhitung permulaan anak usia 4-5 tahun TK DWP Pertiwi Setda Kab. Buton. Guru diharapkan dapat menggunakan

media tersebut dalam proses pembelajaran selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Amaris, Della dkk. (2018). Pengaruh Media *Busy Book* Terhadap Kemampuan Berhitung Anak Usia Dini Di Taman Kanak-Kanak Fadhilah Amal 3 Padang. *Jurnal Usia Dini* Volume 4 No.2, 2-16
- Beaty, Janice. J. (1996). *Skill for Preschool Teachers, Fifth edition*. New Jersey: Merrill, an imprint of Prentice Hall.
- Charles Worth. Rosalind.(2005). *Experience In Math for Young Childeren*. New York :Delmar publishers.
- Martuti, A. (2012) Mengelola PAUD: Dengan Aneka Permainan Meraih Kecerdasan Majemuk, Bantul: Kreasi Wacana.
- Masnipal. 2013. *Siap Menjadi Guru dan Pengelola PAUD Profesional (Pijakan Mahasiswa, Guru, dan Pengelola TK/RA/KB/TPA)* Jakarta: Gramedia,
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini
- Rolina, Nelva. (2012) Alat Permainan Edukatif untuk Anak Usia Dini, Yogyakarta: Ombak.
- Rusman. 2011. *Model-Model Pembelajaran, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada,*
- Setiawan, A. (2018). Meningkatkan Kemampuan Berhitung Anak Usia Dini Melalui Media Pembelajaran Matematika di RA Ma'arif 1 Kota Metro. *Seling: Jurnal Program Studi PGRA,4* (2), 181-188.
- Suharsimi Arikunto. (2009). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta

- Sujiono. (2009). Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini. Jakarta: PT Indeks.
- Yusuf Hadi Miarso dkk. (1986). Teknologi Komunikasi Pendidikan. Jakarta: Rajawali.
- Yus, Anita. 2011. *Model Pendidikan Anak Usia Dini*, Jakarta: Kencana,

